

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT : PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DIGITALISASI UMKM PEREMPUAN KOTA MAKASSAR

Rini Nur^{1,*}, Irmawati², Irfan Syamsuddin³, Eddy Tungadi⁴, Pulung Hendro Prastyo⁵, Muhammad Ikhsan^{6,**}, Evitasari⁷,
Muthia Febriana Azizah⁸

^{1,2,3,4,5} Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

ABSTRACT

Based on the report from the Department of Koperasi and UMKM, currently the number of UMKM in Makassar City is increasing and will reach nineteen thousand in 2023. Most of these UMKM players are women, most of whom still manage their businesses using conventional methods. This activity for the Community Partnership Program aims to provide workshops and mentoring for female in Makassar City who are members of the "Friends of IWAPI" community under the guidance of the Indonesian Women Entrepreneurs Association (IWAPI) as partner. The workshop method is considered effective in building the mindset of female UMKM players that they are able to manage their business online by utilizing digital applications, including website applications, which will have a significant influence on the development of UMKM businesses if managed seriously. They will also become more familiar with using these applications if they are trained in their use. This activity takes the form of a workshop followed by UMKM assistance in further tutorials on using application modules. This PKM activity contributes to increasing knowledge about digitalization of UMKM and interest in running business online as well as increasing abilities in using digital applications for UMKM businesses.

Keywords: *UMKM, Online Bussine, Digital Application, Marketing, Selling*

ABSTRAK

Berdasarkan Laporan Dinas Koperasi dan UMKM, saat ini jumlah UMKM di Kota Makassar semakin meningkat dan mencapai sembilan belas ribu pada Tahun 2023. Pelaku UMKM tersebut sebagian besar dari kalangan perempuan dimana kebanyakan masih mengelola usaha mereka menggunakan cara-cara konvensional. Kegiatan untuk Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan workshop dan pendampingan untuk para pelaku UMKM Perempuan di Kota Makassar yang tergabung dalam komunitas "Sahabat IWAPI" dibawah binaan mitra DPC Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Makassar. Metode workshop dinilai efektif untuk membangun mindset pelaku UMKM perempuan bahwa mereka mampu untuk mengelola bisnis secara online dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi digital diantaranya aplikasi website yang akan memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengembangan usaha UMKM jika dikelola secara serius. Mereka juga akan menjadi lebih familiar dengan penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut jika dilatih penggunaannya. Kegiatan ini berupa workshop dengan ceramah dari nara sumber dan diskusi serta tutorial penggunaan aplikasi digital dilanjutkan dengan Pendampingan UMKM berupa kunjungan dan tutorial lebih lanjut dalam penggunaan modul-modul aplikasi. Kegiatan PKM ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan tentang digitalisasi UMKM dan minat menjalankan bisnis secara online serta peningkatan kemampuan dalam menggunakan aplikasi digital untuk bisnis UMKM.

Kata Kunci: *UMKM, Bisnis Online, Aplikasi Digital, Pemasaran, Penjualan*

1. PENDAHULUAN

Bisnis atau wirausaha selain menyumbang kontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan serta pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, juga dapat memberikan manfaat finansial bagi keluarga. Sebagian perempuan khususnya ibu-ibu rumah tangga sudah mulai melirik usaha atau bisnis untuk menambah *income* keluarga. Beberapa kendala yang sering ditemui oleh perempuan dalam memulai atau mengembangkan bisnis diantaranya adalah : adanya tanggung jawab utama perempuan di rumah tangga dan peran ganda perempuan sering kali menjadi alasan utama keterbatasan waktu dan energi untuk berwirausaha, perempuan sering kali dihadapkan pada stereotip gender bahwa bahwa mereka kurang kompeten atau kurang mampu dalam menjalankan bisnis yang dapat menghambat motivasi dan keyakinan mereka, perempuan sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan modal usaha dan sumber daya finansial yang diperlukan untuk memulai atau mengembangkan bisnis serta perempuan sering kali merasa memiliki akses yang lebih terbatas terhadap jaringan bisnis.

* Korespondensi penulis: Rini Nur, email rini@poliupg.ac.id

Perkembangan teknologi digital semakin pesat berpengaruh pada supporting layanan-layanan transaksi digital yang semakin mempermudah berbagai strategi pemasaran dan transaksi penjualan. Manfaat penggunaan transaksi secara daring/online² dapat mengurangi biaya transaksi dan harga, menghemat waktu, bisa mendapatkan barang berkualitas dan meningkatkan perdagangan global [1]. Hal ini sebenarnya dapat menjadi jawaban dari berbagai kendala perempuan dalam memulai menjalankan usaha dengan mulai melirik usaha berbasis online. Bisnis secara online akan memberikan kemudahan bagi perempuan pada umumnya dan atau ibu rumah tangga khususnya, bisa tetap dapat menjalankan bisnisnya kapan saja dan dimana saja sehingga lebih fleksibel baik dari sisi waktu dan tempat, dimana terkadang tidak dibutuhkan modal yang cukup besar untuk tempat usaha karena adanya alternatif lain, bisnis dapat juga dilakukan dari rumah. Perempuan lebih bisa mengorganisir waktu bersama keluarga karena digitalisasi ekonomi memudahkan proses transaksi [1]. Namun demikian peran perempuan dalam dunia digital khususnya penguatan ekonomi digital masih sangat lemah [3].

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2022 menunjukkan sebanyak 64% dari total pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia adalah perempuan. Geliat partisipasi perempuan di sektor kewirausahaan khususnya UMKM ini terus meningkat. Oleh karena itu, pemerintah mendorong perempuan pelaku UMKM terus mengembangkan bisnisnya ke tingkat yang lebih tinggi.

Digitalisasi saat ini sudah merambah ke hampir seluruh bidang kehidupan termasuk sektor kewirausahaan khususnya UMKM [4]. Secara keseluruhan, digitalisasi membawa banyak manfaat bagi bisnis dalam hal efisiensi, produktivitas, pemasaran, analisis data, pengalaman pelanggan, ekspansi lokal maupun global serta pengembangan inovasi. Bisnis yang mengadopsi digitalisasi dengan baik memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dan berkembang di era digital saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat para pelaku UMKM harus dapat beradaptasi guna mengembangkan bisnis mereka. Kegiatan UMKM saat ini dapat memanfaatkan platform dan perangkat digital baik dalam proses perencanaan bisnis, pembuatan produk, pemasaran, transaksi maupun manajemen usaha UMKM itu sendiri.

Salah satu tantangan UMKM milik perempuan adalah kekurangmampuan usaha ini melakukan penetrasi dan eksis di pasar berbasis digital yang saat ini mengalami trend yang meningkat [5]. Ini menjadi konsen tersendiri bagi mitra Program Kemitraan Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang ini yaitu DPC Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Kota Makassar yang selama ini mendampingi dan membina sekitar 100 UMKM Perempuan Kota Makassar skala mikro yang tergabung dalam 'Sahabat IWAPI'. UMKM-UMKM milik perempuan tersebut masih sangat membutuhkan pendampingan dalam hal pengelolaan platform digital untuk menjalankan usaha guna meningkatkan pemasaran dan mengelola penjualan.

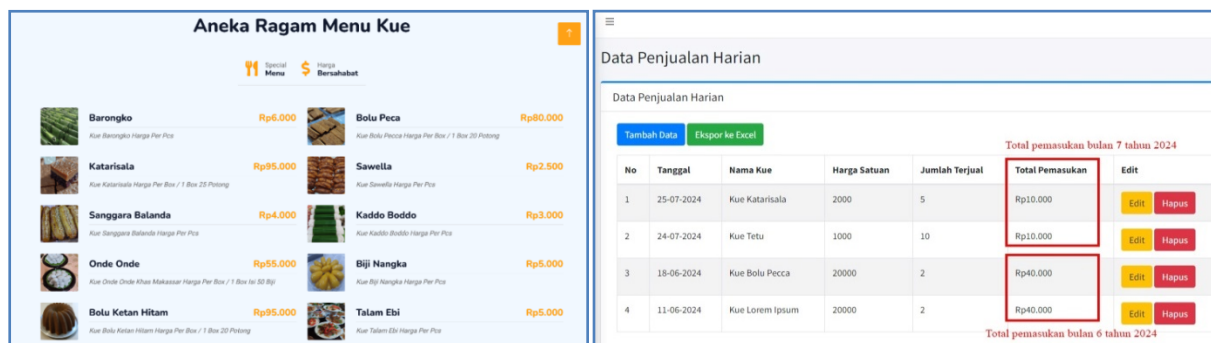
Tim dari Program Studi Teknik Komputer dan Jaringan, Jurusan Teknik Informatika dan Komputer Politeknik Negeri Ujung Pandang bekerjasama dengan mitra menjadi fasilitator, mengambil bagian untuk mewujudkan transformasi digital UMKM di Kota Makassar dalam Program Kemitraan Masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Sesuai permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha UMKM, kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk: (1) Pemberian materi dari nara sumber dilanjutkan dengan diskusi, digunakan agar peserta memperoleh informasi tentang manfaat dan pentingnya bisnis online, pemanfaatan media sosial dan website dalam bisnis online, (2) Tutorial penggunaan aplikasi media sosial dan aplikasi website untuk bisnis, digunakan agar peserta dapat menggunakan website dan memanfaatkan media sosial untuk berbisnis, (3) Pendampingan, digunakan dalam rangka memberikan pendampingan dalam penerapan penggunaan fitur-fitur aplikasi website untuk menunjang bisnis UMKM seperti pencatatan omzet harian ke dalam aplikasi web.

* Korespondensi penulis: Rini Nur, Email rini@poliupg.ac.id

** Mahasiswa



Gambar 1. Tampilan Website UMKM Kuliner

Gambar 1 merupakan contoh sebuah website UMKM yang telah diimplementasikan oleh Tim PKM untuk melatih ibu-ibu pengusaha UMKM menginput produk ke dalam katalog produk di website. Selain itu terdapat pula penambahan modul untuk pencatatan omzet harian penjualan UMKM pada halaman akun pemilik UMKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop yang mengusung tema **Empowering Women Trough Digital Skill for UMKM Business** ini dilaksanakan pada Tanggal 24 Agustus 2024, bertempat di Gedung CPI Kota Makassar dalam rangkaian kegiatan IWAPI pada kegiatan Makassar Islamic Fair yang diadakan oleh MUI Provinsi Sulawesi Selatan. Pemateri, Ibu Mugniar yang merupakan praktisi literasi dan konten digital sebagai nara sumber pada workshop ini, membagi kiat-kiat berpromosi di media sosial media dan website serta menekankan tiga elemen penting dalam bisnis online yaitu : konten, interaksi dan konsistensi.

Pada kegiatan diperkenalkan beberapa website hasil dari Pembelajaran Project Based Learning (PBL) mahasiswa yang dikembangkan khusus untuk UMKM oleh dosen-dosen Tim PKM PNUP. Peserta para ibu-ibu pengusaha UMKM sebanyak 30 orang, antusias untuk mengembangkan media sosial mereka dengan konten-konten yang menunjang bisnis dan berminat untuk memiliki website untuk berpromosi dan berjualan selain media sosial yang telah dimiliki



Gambar 2. Pelaksanaan Workshop: Ceramah, Diskusi dan Tutorial Aplikasi Digital

Gambar 2 menunjukkan suasana pelaksanaan workshop yang berlangsung interaktif dan informatif. Workshop ini diawali dengan penyampaian materi dari narasumber, seorang praktisi digital, yang membahas berbagai topik penting bagi UMKM. Materi yang disampaikan mencakup penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran, cara pembuatan konten bisnis yang menarik di media sosial, serta tips dan trik untuk meningkatkan trafik organik dalam pemasaran digital. Narasumber juga menekankan fungsi, manfaat, dan pentingnya website dalam mendukung usaha UMKM, terutama dalam menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan kredibilitas bisnis. Setelah sesi penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan tutorial penggunaan aplikasi, di mana peserta, yang sebagian besar adalah ibu-ibu pemilik UMKM, mendapatkan pendampingan langsung dari mahasiswa Tim PKM. Tutorial ini berfokus pada pengaturan aplikasi media sosial agar terintegrasi dengan aplikasi web, sehingga peserta dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal untuk mendukung aktivitas pemasaran mereka.

Pada akhir workshop, sesi tanya jawab dan diskusi dipandu oleh tim dosen PKM PNUP berlangsung dengan antusias. Peserta mengajukan berbagai pertanyaan, salah satunya terkait bagaimana ibu-ibu UMKM dapat lebih mudah mengakses teknologi seperti generasi muda yang telah terbiasa dengan penggunaan gadget dan platform digital. Ada juga tanggapan menarik dari salah satu peserta yang membandingkan berbagai model penjualan dan pemasaran melalui platform media sosial berdasarkan pengalamannya. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya aktif belajar tetapi juga berbagi pengalaman untuk saling memperkaya wawasan. Hasil kuesioner pasca-pelatihan memperkuat keberhasilan kegiatan ini, di mana 86.7% peserta menyatakan siap untuk memulai penjualan online, 83.3% percaya bahwa penjualan online dapat menjangkau pelanggan lebih luas dan meningkatkan pendapatan usaha, serta 80% merasa pelatihan ini telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola konten digital untuk berbisnis.

Sebagai tindak lanjut dari workshop, kegiatan pendampingan UMKM dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi usaha beberapa peserta. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan bimbingan yang lebih personal, terutama dalam mengaplikasikan materi pelatihan secara langsung. Selama kunjungan, peserta mendapatkan tutorial lanjutan terkait pengelolaan website, seperti cara memperbarui konten, memanfaatkan fitur-fitur yang ada untuk meningkatkan daya tarik toko online mereka, serta mengintegrasikan media sosial dengan website. Selain itu, peserta juga diajarkan cara menggunakan modul manajemen untuk mencatat omzet usaha mereka secara digital melalui aplikasi website. Hal ini penting agar peserta dapat lebih terorganisir dalam mengelola bisnisnya dan memantau perkembangan usaha secara efektif.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan baru bagi peserta tetapi juga mempererat hubungan antara tim PKM dengan para pelaku UMKM. Dengan pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan, pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang kuat dalam mendukung UMKM untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan pelaku UMKM dalam menciptakan solusi inovatif untuk meningkatkan daya saing UMKM di era digital. Keberhasilan kegiatan ini menjadi bukti bahwa dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan digitalisasi dan memanfaatkan peluang besar yang ada di pasar online. Dari hasil kuesioner yang diisi peserta setelah pelatihan, 86.7% peserta menyatakan sangat setuju dan setuju untuk mulai menjual secara online, 83.3% peserta menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa penjualan online dapat menjangkau pelanggan secara luas dan dapat meningkatkan pendapatan usaha, 80% peserta menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa pelatihan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola konten digital untuk berbisnis.

Kegiatan pendampingan UMKM dilakukan dengan kunjungan ketempat usaha beberapa UMKM, melakukan tutorial lanjutan penggunaan dan pengelolaan website serta pemanfaatan modul manajemen pencatatan omzet usaha di aplikasi website.



Gambar 3. Pendampingan UMKM: Tutorial Pemanfaatan Modul pada Website

4. KESIMPULAN

Workshop ini telah dilaksanakan dalam dua tahap yaitu pelatihan dan pendampingan UMKM. Kegiatan ini merupakan langkah strategis dalam memperkuat kapasitas digital pengusaha UMKM Perempuan Kota Makassar, sejalan visi PNUP dan IWAPI sebagai mitra untuk memberdayakan masyarakat khususnya perempuan melalui teknologi. Diharapkan inisiatif ini berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan dalam dunia usaha.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada DPC IWAPI Kota Makassar yang telah bekerja sama sebagai mitra Program Kemitraan Masyarakat dalam peningkatan pemberdayaan UMKM ini serta MUI Provinsi Sulawesi Selatan yang membantu menyertakan kegiatan ini dalam event Makassar Islamic Fair.

6. DAFTAR RUJUKAN

- [1] E. Rahmawati, *Consumer Behavior Towards E-Commerce Agribusiness Product*. Bangkok, Thailand: Asian Institute of Technology, 2018.
- [2] S. Paelani, Z. Eni, and H. Yeni, "Perempuan dan Bisnis Online di Masa Pandemi Covid-19: Pengalaman di Kota Bandung, Jawa Barat," *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies*, vol. 2, no. 1, pp. 26–43, 2021.
- [3] C. I. Setiawati and Z. P. Nabiilah, "Determining Business Constraints Among Indonesian Woman Entrepreneurs: Study from Local MSME Community," *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, vol. 1, no. 3, pp. 454–465, 2020.
- [4] N. L. W. S. Telagawathi, N. M. Suci, and K. K. Heryanda, "Implikasi kewirausahaan terhadap digitalisasi ekonomi dan ekonomi kemanusiaan UMKM kerajinan tenun di Provinsi Bali," *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 11, no. 2, pp. 349–515, 2021.
- [5] Juwairiyah, Indah, Muhammad Andrianto, and Rahma Syafitri. "Peran Perempuan dalam Membangun UMKM di Kota Tanjungpinang." *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, Dan Budaya* 2, no. 2 (2022): 150-160.